

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha pada industri genteng Jatiwangi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 3 indikator yaitu inovasi, Proaktif, pengambilan resiko. Indikator proaktif memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator inovasi memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa pelaku usaha yang belum mampu menghasilkan ide-ide baru mengenai produk dan sebagian industri genteng Jatiwangi hanya memproduksi genteng tradisional dikarenakan kurangnya modal, sarana dan minimnya ide untuk menciptakan produk baru, Secara keseluruhan orientasi kewirausahaan pelaku usaha di industri genteng Jatiwangi udah cukup baik.
2. Orientasi pasar yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu Orientasi Pelanggan, Orientasi Pesaing, Koordinasi antar Fungsi. Indikator Orientasi Pelanggan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik,

sedangkan indikator Orientasi Pesaing memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena bahwa kurangnya pengamatan terhadap kekuatan dan kelemahan pesaing disebabkan oleh belum adanya perbedaan yang signifikan yang dimiliki oleh para pesaing industri genteng lainnya sehingga para pelaku usaha beranggapan bahwa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesaing sama saja dengan apa yang mereka alami, Secara keseluruhan orientasi pasar pelaku usaha di industri genteng Jatiwangi sudah cukup baik.

3. Kinerja usaha yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan pangsa pasar. Indikator pertumbuhan pangsa pasar memperoleh persentase skor tertinggi dengan cukup baik, sedangkan indikator pertumbuhan pendapatan memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik, berkenaan dengan Pertumbuhan pendapatan masih ada beberapa pelaku usaha yang kian menurun pendapatannya, hal ini menunjukkan bahwa bahan baku yang terbatas menjadikan harga bahan baku terus naik dan ongkos produksi yang terus meningkat, sehingga para pelaku usaha saat ini sangat kesulitan untuk meningkatkan pendapatannya. Secara keseluruhan kinerja usaha di industri genteng Jatiwangi sudah cukup baik.
4. Secara parsial dan simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha, hal ini ditunjukkan dengan penelitian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh

yang signifikan dari orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha di industri genteng Jatiwangi, Majalengka.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha di industri genteng Jatiwangi, Majalengka. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha, sebagai berikut:

1. Para pelaku usaha genteng Jatiwangi sebaiknya harus mempertahankan dan meningkatkan orientasi kewirausahaannya, karena suatu perusahaan harus mampu memenuhi resiko yang akan diambil dalam setiap tindakan untuk tetap mampu bertahan dalam persaingan dan menciptakan produk yang berkualitas yang merupakan daya tarik konsumen dalam melakukan pembelian sehingga produk tersebut dapat mengungguli produk pesaing dan kinerja yang unggul bagi perusahaan. Setiap perusahaan/industri hendaknya mengembangkan inovasi produk dalam memproduksi suatu produk dan menaikkan kualitas produknya. Salah satunya yaitu dengan memilih bahan baku yang baik, penambahan glasur yang berkualitas serta pembakaran yang sempurna karena suatu produk yang sering mengalami inovasi dan menaikkan kualitasnya akan memberikan nilai tambah tersendiri dengan tetap memperhatikan selera atau keinginan konsumen dan menjadikan produk itu menjadi lebih baik.,

2. Para pelaku usaha genteng Jatiwangi sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan orientasi pasarnya, terutama pada indikator orientasi pesaing untuk lebih memperhatikan kekuatan dan kelemahan pesaing karena mengamati kekuatan dan kelemahan pesaing sangatlah penting agar para pelaku usaha dapat merumuskan strategi jangka panjang dan kinerja yang unggul bagi perusahaan. Merujuk pada indikator orientasi pelanggan dan koordinasi antar fungsi juga masih perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan lagi dengan lebih memfokuskan pada pemenuhan keinginan pelanggan.
3. Para pelaku usaha sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha, terutama pada indikator pertumbuhan pendapatan, salah satunya dengan mencari supplier yang menawarkan harga bahan baku yang lebih rendah namun tetap menjaga standar kualitas produk. Merujuk pada indikator pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar juga masih perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai keunggulan bersaing dan menunjukkan kinerja yang unggul.
4. Pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha di industri genteng Jatiwangi bisa di bilang cukup baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk lebih mampu menerapkan orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan kinerja usaha yang lebih baik pada usaha tersebut agar terciptanya keberhasilan suatu usaha dan kinerja yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh para pelaku usaha.